

Workshop Penguatan Kemampuan Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi di SD Ummu Aiman Lawang

Workshop on Strengthening Teachers Abilities in Classroom Action Research and Writing Technology-Based Scientific Papers at Ummu Aiman Lawang Elementary School

Wildan Zulkarnain ¹

Dedi Prestiadi ¹

Ahmad Nurabadi ¹

Sunarni ¹

Asri Masytho ¹

Endra Ubaidillah ²

Septiani Cahyaning Putri ¹

Olivia Vieca Arrahmah ³

Muhammad Subkhan ⁴

¹Department of Educational Administration, Faculty of Education, State University of Malang, Malang City, East Java, Indonesia

²Department of Educational Administration, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Malang, Malang City, East Java, Indonesia

³Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Education, State University of Malang, Malang City, East Java, Indonesia

⁴SD Ummu Aiman, Malang District, East Java, Indonesia

email: dedi.prestiadi.fip@um.ac.id

Kata Kunci

Penelitian Tindakan Kelas,
Penulisan Karya Ilmiah,
Guru

Keywords:

Classroom Action Research
Writing Scientific Papers
Teachers

Received: October 2024

Accepted: October 2024

Published: February 2025

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan oleh guru untuk melakukan perbaikan kualitas pembelajaran. Melalui kegiatan PTK guru dapat melakukan analisis terhadap permasalahan yang dialami pada saat pembelajaran. Selain PTK Guru juga diharapkan mampu untuk melakukan kegiatan publikasi terhadap hasil PTK yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya kemajuan teknologi juga diharapkan guru akan lebih mudah dalam Menyusun karya ilmiah. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada Guru dalam melaksanakan PTK dan penulisan karya ilmiah berbasis teknologi. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di SD Ummu Aiman Lawang, Kabupaten Malang. Sasaran dari pengabdian ini adalah Guru Kelas dan Guru Mapel di SD Ummu Aiman Lawang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Metode diskusi dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman guru dalam kegiatan PTK dan pemanfaatan teknologi untuk menunjang publikasi. Hasil ini diperoleh terhadap analisis ketercapaian kegiatan pengabdian dilihat dari nilai *post test* dimana peserta mengalami peningkatan pemahaman dengan nilai rerata 83,75.

Abstract

Classroom Action Research (CAR) is one of the important activities carried out by teachers to improve the quality of learning. Through CAR activities, teachers can analyze the problems experienced during learning. In addition to CAR, teachers are also expected to be able to carry out publication activities on the results of CAR that have been implemented. With the advancement of technology, it is also expected that teachers will find it easier to compile scientific papers. This Community Service Activity aims to reinforce teachers in implementing CAR and writing scientific papers based on technology. This Community Service Activity was carried out at Ummu Aiman Lawang Elementary School, Malang Regency. The targets of this community service are Class Teachers and Subject Teachers at Ummu Aiman Lawang Elementary School. This activity was carried out using the discussion and question-and-answer method. The results of this community service are an increase in teacher understanding of CAR activities and the use of technology to support publication. This result was obtained from the analysis of the achievement of community service activities seen from the post-test score where participants experienced an increase in understanding with an average value of 83.75.



© 2025 Wildan Zulkarnain, Dedi Prestiadi, Ahmad Nurabadi, Sunarni, Asri Masytho, Endra Ubaidillah, Septiani Cahyaning Putri, Olivia Vieca Arrahmah, Muhammad Subkhan. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8409>

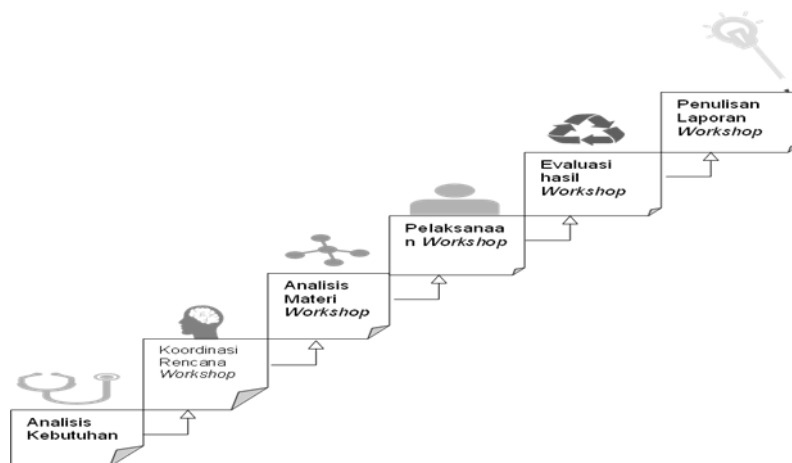
How to cite: Zulkarnain, W., Prestiadi, D., Nurabadi, A., Sunarni., Masytho, A., Ubaidillah, E., Putri, S. C., Arrahmah, O. V., Subkhan, M. (2025). Workshop Penguatan Kemampuan Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi di SD Ummu Aiman Lawang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 431-437. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8409>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, guru memegang peranan strategis sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar dan metode pengajaran, tetapi juga harus mampu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). PTK telah diakui sebagai pendekatan praktis bagi guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang intervensi yang tepat, serta mengevaluasi dampak dari perubahan yang dilakukan dalam konteks kelas mereka sendiri (Kemmis *et al.*, 1988). Hal ini memungkinkan guru untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan mutu pendidikan. Namun, meskipun PTK memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak guru yang masih menghadapi kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini secara efektif. Sebagian besar tantangan yang dihadapi guru antara lain kurangnya pemahaman metodologi penelitian, keterbatasan kemampuan menulis karya ilmiah, dan rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses penelitian dan penulisan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih tergolong rendah, terutama di tingkat sekolah dasar (Suryani, 2017), (Hajani *et al.*, 2021). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya pelatihan yang diberikan kepada guru dalam hal penelitian dan penulisan ilmiah, serta minimnya akses terhadap sumber daya teknologi yang dapat mendukung proses tersebut (Alfaqih *et al.*, 2023), (Sahara *et al.*, 2024). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam mendukung proses penelitian dan penulisan ilmiah. Penggunaan teknologi dalam penelitian tindakan kelas memungkinkan guru untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih efisien, serta menyusun laporan penelitian dengan lebih mudah dan sistematis (Sumarsono *et al.*, 2018). Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas tulisan, karena memudahkan akses terhadap sumber informasi yang relevan serta memfasilitasi proses pengeditan dan penyuntingan naskah (Sutanto, 2020), (Hindi *et al.*, 2021), (Jenahut *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pengintegrasian teknologi dalam pelatihan guru menjadi langkah yang sangat penting untuk dilakukan, terutama dalam mempersiapkan guru menghadapi tantangan di era digital ini. Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penguatan Kemampuan Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi di SD UMMU Aiman Lawang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas secara sistematis serta menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah yang berbasis teknologi. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman teoretis mengenai PTK, tetapi juga untuk membekali para guru dengan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola data penelitian, menyusun laporan, dan mempublikasikan karya ilmiah secara digital. Dalam jangka panjang, peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya menulis dan meneliti di kalangan guru, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar (Furqon, 2019), (Okyranida *et al.*, 2023), (Ihsan *et al.*, 2023). Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memperkuat posisi guru sebagai aktor kunci dalam pengembangan pengetahuan dan inovasi pendidikan. Dengan kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat mengembangkan solusi berbasis data yang relevan dengan konteks lokal mereka, serta membagikan temuan mereka kepada komunitas pendidikan yang lebih luas melalui publikasi ilmiah. Proses ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan pedagogis secara lebih luas. Sebagai penutup, kegiatan pelatihan ini merupakan upaya nyata dalam menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas guru, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

METODE

Pelaksanaan program pendampingan dilaksanakan dengan melakukan pemilihan peserta yang dilakukan melalui serangkaian tahapan strategis. Pertama, pelaksana bekerjasama dengan pihak mitra dalam menentukan kriteria peserta yang tepat. Selanjutnya, mitra berperan dalam mengidentifikasi calon peserta, dengan fokus pada guru-guru yang berencana melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah itu, mitra mengundang peserta terpilih untuk mengikuti program pendampingan. Proses pendampingan tersebut dijalankan menggunakan metode-metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam rangka mengoptimalkan kesuksesan program pengabdian di SD Ummu Aiman Lawang, metode yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, *modelling*, *discovery*, *Problem-Based Learning* (PBL), penugasan dan pendampingan. Semua metode ini terintegrasi ke dalam format *workshop* yang dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif. Selain itu, agar *workshop* dapat berjalan lancar dan efektif, berbagai pendekatan budaya yang sesuai dengan karakteristik individu peserta juga digunakan. Pendekatan ini menekankan pada pendekatan konstruktivistik, menjaga suasana akrab dan kolaboratif, namun tetap fokus pada tujuan utama kegiatan yang dilaksanakan. Secara umum tahapan pengabdian di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kab Malang yakni, analisis kebutuhan *Workshop*, koordinasi rencana *Workshop*, analisis materi *Workshop*, pelaksanaan *Workshop*, dan evaluasi hasil *Workshop*, serta penyusunan laporan *Workshop*. Tahapan tersebut tampak Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian.

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang, Kabupaten Malang. Evaluasi terhadap keberhasilan program pendampingan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek. Pertama, melalui partisipasi aktif para peserta yang ditinjau dari kehadiran serta keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung. Kedua, evaluasi dilihat dari nilai rerata hasil *post test* terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024 di SD Ummu Aiman Lawang diikuti sebanyak 40 peserta yang terdiri dari Guru Kelas 1 sampai dengan Kelas 6. Kegiatan dilaksanakan melalui metode *workshop* dan diskusi tanya jawab. Kegiatan ini diawali dengan memberikan *pre test* kepada peserta pengabdian. Sebaran nilai hasil *post test* dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis terhadap *pre test* diketahui hasil penilaian dari 40 responden dengan nilai yang bervariasi mulai dari 50 hingga 90 dengan rincian berikut; Hanya 1 orang (2,4% dari total responden) yang mendapatkan skor ini, menjadikannya nilai yang paling jarang muncul. Sebanyak 3 orang (7,1%) memperoleh skor 60, menunjukkan bahwa ini adalah skor yang agak jarang. Sebanyak 11 orang (26,2%) memperoleh skor 70, menunjukkan bahwa ini adalah skor yang cukup umum. Ini adalah skor yang paling sering muncul, dengan 20 orang (47,6%) memperoleh skor ini. Skor ini mewakili

hampir setengah dari total sampel. Sebanyak 5 orang (11,9%) memperoleh skor 90, menunjukkan bahwa meskipun lebih tinggi, nilai ini tidak terlalu umum. Rata-rata skor dari seluruh responden adalah 76,25. Ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, responden cenderung mendapatkan nilai yang cukup baik, dengan mayoritas nilai berada di atas 70. Distribusi data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai yang terkonsentrasi antara 70 hingga 80, dengan nilai rata-rata yang juga berada dalam rentang tersebut. Hanya sedikit responden yang memiliki nilai sangat rendah 50 atau sangat tinggi 90.

Tabel I. Hasil *Pre-test*.

<i>Pre-Test</i>			
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid			
50	1	2.4	2.4
60	3	7.1	7.1
70	11	26.2	26.2
80	20	47.6	47.6
90	5	11.9	11.9
Average			76,25
Total	40	100.0	

Setelah kegiatan *pre test* selanjutnya dilakukan kegiatan pemberian materi kepada seluruh peserta. Pemberian materi ini dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab. Materi pertama yaitu tentang “Penelitian Tinakan Kelas (PTK)”. Selanjutnya pemberian materi yang kedua yaitu tentang “Penulisan Karya Ilmiah” dan diakhiri dengan pemberian materi yang ketiga yaitu “Pemanfaatan TIK dalam Penulisan Karya Ilmiah”. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian.

Setelah kegiatan pengabdian, selanjutnya diberikan *Post-Test* kepada peserta. Hasil *Post test* dapat dilihat pada Tabel.2. Data ini mengandung hasil penilaian post tes dari 40 responden, dengan nilai yang bervariasi mulai dari 60 hingga 100. Distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap nilai adalah sebagai berikut; Sebanyak 3 orang (7,1% dari total responden) memperoleh skor ini, menjadikannya salah satu skor yang lebih jarang muncul. Sebanyak 4 orang (9,5%) memperoleh skor 70, menunjukkan bahwa ini adalah skor yang sedikit lebih umum dibandingkan skor 60. Sebanyak 12 orang (28,6%) memperoleh skor 80, menjadikannya salah satu skor yang paling umum dalam data ini. Skor ini adalah yang paling sering muncul, dengan 17 orang (40,5%) yang memperoleh skor ini. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mencapai nilai yang cukup tinggi. Sebanyak 4 orang (9,5%) memperoleh skor sempurna, yaitu 100, menandakan bahwa sebagian kecil dari sampel mencapai hasil tertinggi. Sebaran nilai dalam *post tes* menunjukkan bahwa mayoritas responden (40,5%) mendapatkan skor 90, yang merupakan skor tertinggi kedua setelah skor sempurna 100. Rata-rata skor dari seluruh

responden dalam post tes ini adalah 83,75. Ini menunjukkan peningkatan dibandingkan data pre-test, di mana rata-rata skor lebih rendah. Rata-rata skor menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai *pre-test*, mengindikasikan adanya peningkatan performa setelah intervensi atau pelatihan yang dilakukan. Secara keseluruhan, hasil *post tes* menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan *pre-test*, dengan lebih banyak responden yang mencapai nilai tinggi dan rata-rata skor yang lebih baik.

Tabel II. *Post-Test*.

Post-Test				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	60	3	7.1	7.1
	70	4	9.5	9.5
	80	12	28.6	28.6
	90	17	40.5	40.5
	100	4	9.5	9.5
	Average			83.75
	Total	40	100.0	100.0

Pembahasan

Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam performa peserta setelah intervensi atau pelatihan. Rata-rata skor meningkat dari 76,25 pada *pre-test* menjadi 83,75 pada *post-test*, dengan distribusi nilai yang bergeser ke arah yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Bloom (1984), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang terstruktur dan berbasis pada pengembangan keterampilan tertentu dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar. Bloom dalam teorinya tentang *Mastery Learning* menekankan pentingnya memberikan umpan balik yang tepat dan pelatihan remedial bagi siswa yang tertinggal untuk memastikan bahwa semua peserta mencapai tingkat penguasaan tertentu. Dalam konteks ini, peningkatan rata-rata skor pada *post-test* dapat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran atau intervensi yang digunakan berhasil dalam memberikan dukungan yang diperlukan kepada peserta untuk meningkatkan hasil mereka. Selain itu, menurut Gagne (1985) dalam teorinya tentang *Conditions of Learning*, pembelajaran efektif terjadi ketika kondisi tertentu dipenuhi, seperti motivasi peserta, penyediaan informasi yang jelas, dan adanya peluang untuk praktik dan umpan balik. Dalam data yang diberikan, distribusi nilai yang meningkat pada *post-test* menunjukkan bahwa kondisi-kondisi ini mungkin telah diterapkan dengan baik, sehingga memungkinkan peserta untuk mencapai hasil yang lebih baik. Distribusi skor yang lebih terpusat pada nilai 80 dan 90 pada *post-test* juga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi dan pemahaman di antara peserta. Menurut Vygotsky (1978), dalam konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), perkembangan peserta didik dapat dioptimalkan melalui interaksi dengan tutor atau peer yang lebih mampu. Peningkatan skor yang signifikan mungkin mencerminkan penerapan pendekatan ini, di mana peserta didik didukung untuk mencapai tingkat penguasaan yang lebih tinggi melalui bimbingan yang efektif. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan bahwa peningkatan hasil *post-test* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi peserta, lingkungan belajar, dan faktor psikologis lainnya. Bandura (1997) menekankan dalam teorinya tentang *Self-Efficacy* bahwa kepercayaan diri individu dalam kemampuannya dapat sangat mempengaruhi hasil belajar. Peningkatan skor *post-test* bisa jadi juga merupakan hasil dari meningkatnya rasa percaya diri peserta setelah menerima pelatihan atau umpan balik positif. Pelatihan penguatan kemampuan guru dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menulis karya ilmiah berbasis teknologi di SD Ummu Aiman Lawang merupakan inisiatif penting yang berfokus pada pengembangan kompetensi profesional guru. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, guru dituntut untuk tidak hanya mengajar tetapi juga melakukan penelitian yang dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas serta menyebarkan pengetahuan tersebut melalui publikasi ilmiah (Hindi *et al.*, 2021), (Suharjuddin *et al.*, 2021). PTK

merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas mereka sendiri untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang diambil. Menurut Sagor (2000), PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan guru sebagai peneliti di kelas mereka sendiri. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan mencari solusi yang efektif dan kontekstual (Diana *et al.*, 2021), (Rahmatina *et al.*, 2022), (Hajani *et al.*, 2021). Pelatihan PTK yang diberikan kepada guru di SD Ummu Aiman Lawang menjadi krusial karena membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan analitis dan reflektif. Dengan demikian, guru dapat secara langsung menerapkan hasil penelitian mereka untuk meningkatkan praktik pengajaran sehari-hari. Menulis karya ilmiah adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru sebagai bagian dari profesionalisme mereka. Menurut Sugiyono (2012), karya ilmiah adalah media untuk menyampaikan hasil penelitian kepada publik dan menjadi rujukan bagi guru lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, proses penulisan dan publikasi karya ilmiah menjadi lebih mudah dan efisien. Teknologi seperti perangkat lunak pengolahan data dan alat referensi otomatis mempermudah guru dalam menyusun naskah ilmiah yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur penulisan ilmiah dan teknik penggunaan alat-alat teknologi untuk mendukung proses tersebut. Guru yang terampil dalam menulis karya ilmiah dapat meningkatkan reputasi akademik mereka serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan secara lebih luas. Pelatihan ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Ummu Aiman Lawang. Guru yang mampu melakukan PTK dan menulis karya ilmiah akan lebih mampu menghadapi tantangan pendidikan masa kini. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PTK berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan praktik profesional guru dan meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu, kemampuan menulis karya ilmiah akan membuka peluang bagi guru untuk terlibat dalam forum akademik yang lebih luas, sehingga memperkaya pengalaman dan pengetahuan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SD Ummu Aiman Lawang telah memberikan dampak yang positif kepada seluruh peserta pengabdian. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengabdian yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Pemanfaatan teknologi untuk menunjang publikasi. Hasil ini diperoleh terhadap analisis ketercapaian kegiatan pengabdian dilihat dari nilai *post test* yang mengalami peningkatan pemahaman dengan nilai rerata 83,75. Kedepannya pengabdian ini dapat ditingkatkan dengan memberikan pendampingan secara intensif kepada peserta untuk menulis karya ilmiah hasil PTK sampai terpublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Pendanaan Internal Universitas Negeri Malang Tahun 2024 dengan SK Rektor UM Nomor: 3.4.94 /UN32 /KP/2024 melalui Skema Pengabdian Desentralisasi Fakultas Ilmu Pendidikan.

REFERENSI

- Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sa'diyah, M. S., Khoerunnisa, N. I., & Pauziah, N. (2023). Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 2023. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1431>
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W.H. Freeman. https://www.academia.edu/28274869/Albert_Bandura_Self_Efficacy_The_Exercise_of_Control_W_H_Freeman_and_Co_1997_pdf

- Bloom, B. S. (1984). Taxonomy of educational objectives. Allyn and Bacon. <https://www.sciepub.com/reference/185985>
- Diana, R. F., Sufia, R., & Ixfina, F. D. (2021). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Masa New Normal. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 135–146. <https://doi.org/10.24256/pjies.v4i2.2933>
- Furqon, A. (2019). Penguatan Kapasitas Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 75–89. <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i1.779>
- Gagné, R. M. (1985). The conditions of learning and theory of instruction. Holt, Rinehart & Winston. https://books.google.co.id/books/about/The_Conditions_of_Learning_and_Theory_of.html?id=c1MmAQAAIAAJ&redir_esc=y
- Hajani, T. J., & Mandasari, N. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada KKG Gugus 5 Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. *LP3MKIL (Yayasan Linggau Inda Pena)*, 2(1), 47–52. <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl/article/view/83>
- Hindi, A. N. A., Syukriani, A., Elpisah, & Fatwa, I. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku472>
- Ihsan, M., Mutakhir, M., Irsal, M., Rudi, R., & Ismail, I. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Minat Literasi Guru. *Madaniya*. <https://www.madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/541>
- Jenahut, K. S., Maure, O. P., Ajito, T., Sene, C. V. C., Sari, P., Mola, M., Benu, R. S. M., & Lodo, R. Y. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SD Nusa Cendana International Plus School Kupang. *Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 224–229. <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/560>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The Action Research Planner. Deakin University Press. <https://educons.edu.rs/wp-content/uploads/2020/05/2014-The-Action-Research-Planner.pdf>
- Okryanida, I. Y., Mulyaningsih, N. N., & Agustina Dwi Astuti, I. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Fisika SMA Kabupaten Karawang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–166. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.57>
- Rahmatina, Zuardi, & Yullys Helsa. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Guru Dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2115–2122. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2024>
- Sagor, R. (2000). Guiding School Improvement with Action Research. Alexandria, VA: ASCD. <https://dokumen.pub/guiding-school-improvement-with-action-research-9780871203755-0871203758.html>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. https://www.researchgate.net/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD
- Sahara, S., Azwar, S. A., Suryasumirat, D. S., & Verawati, K. (2024). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru SMK Negeri 61 Jakarta di Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 666–673. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1320>
- Suharjuddin, S., Dariyanto, D., & Awiria, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 59–66. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/11761%0A>

<http://repository.ubharajaya.ac.id/11761/1/JURNAL%20ABDIMAS%20PTK%20J.PMAS%202021%20%281%29.pdf>

- Sumarsono, R. B., Kusumaningrum, D. E., Maisyaroh, & Benty, D. D. N. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dalam Upaya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 150–158. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v4i2p105-112>
- Suryani, L. (2017). Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 123-134. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5446>
- Sutanto, T. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan Karya Ilmiah di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6013>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press. 45-58. https://books.google.co.id/books/about/Mind_in_Society.html?hl=id&id=RxjjUefze_oC&redir_esc=y